



## Penerapan Strategi *Prediction Guide* Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar

**Nursia Tini**

Guru SMP Negeri 13 Makassar

Jalan Tamalate VI No. 2 Rappocini Makassar. Sulawesi Selatan.

**Abstrak** – Jenis penelitian ini adalah Pra-Eksperimen yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Makassar, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA Fisika melalui strategi pembelajaran *Prediction Guide*. Subjek penelitian ini adalah pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar sebanyak 32 pesertadidik. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir, lembar observasi, instrumen penelitian dibuat oleh penulis. Data yang dikumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata pesertadidik pada pre-tes sebesar 10,97% dan berada pada kategori rendah, dengan standar deviasi 2,87 sedangkan pada posttes diperoleh skor rata-rata sebesar 16,96% berada pada kategori tinggi dengan standar deviasi 2,55. Hal ini menunjukkan bahwa telah tercapai hasil belajar pesertadidik berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75,00, di mana pada pre-tes dari 32 pesertadidik terdapat 16 pesertadidik atau 64% yang tuntas belajarnya dan terdapat 9 pesertadidik atau 36% yang tidak tuntas belajarnya. Sedangkan pada posttes dari 25 pesertadidik terdapat 19 orang atau 76% yang tuntas belajarnya dan terdapat 6 pesertadidik atau 24% yang tidak tuntas belajarnya. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Prediction Guide* pada pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar, maka hasil belajar IPA Fisika dapat meningkat.

**Kata kunci:** *Prediction Guide*, Hasil Belajar IPA, Peserta Didik

**Abstract** – This research is a Pre-Experiments were carried out in SMP Negeri 13 Makassar, this study aims to improve learning outcomes Physical science through learning strategies *Prediction Guide*. The subjects were pesertadidik class VIII SMPN 13 Makassar much as 32 pesertadidik. Data were collected using the initial test and final test, observation sheets, research instruments created by the author. The data collected were analyzed using descriptive statistical analysis techniques. The results showed that the average score pesertadidik on a pre-test of 10.97% and are in the low category, with a standard deviation of 2.87, while the posttes obtained an average score of 16.96% at high category with a standard deviation 2.55. This shows that learning outcomes have been achieved pesertadidik based Complete Minimal Criteria (KKM) established in schools, 75.00, where the pre-test of 32 pesertadidik pesertadidik there are 16 or 64% who completed his study and there are 9 pesertadidik or 36% were not complete her studies. While on posttes of 25 pesertadidik there are 19 people or 76% who completed his study and there are 6 pesertadidik or 24% who did not complete her studies. From these results it can be concluded that with the implementation of learning with learning strategies *Prediction Guide* on pesertadidik class VIII SMPN 13 Makassar, the result of Physics Science learning can be improved.

**Key Words:** *Prediction Guide*, Science Learning Outcomes, Students

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak akan terlepas dalam ruang lingkup

kehidupan manusia. Oleh karena itu, dalam kehidupan manusia pendidikan sangat

diperlukan baik yang formal maupun non formal.

Fisika merupakan bagian dari ilmu yang sifatnya empiris, karena mempunyai konsep abstrak sehingga banyak siswa menganggap bahwa fisika itu adalah ilmu yang sulit. Pandangan inilah menyebabkan banyak siswa tidak berminat dengan pelajaran fisika yang berimplikasi pada rendahnya hasil belajar fisika siswa. Sebagai tenaga pengajar/pendidik, secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar maka guru memegang peranan penting dalam menentukan hasil belajar siswanya. Salah satu kemampuan diharapkan dikuasai seorang guru khususnya guru fisika adalah bagaimana mengajarkan fisika dengan baik agar tujuan pengajaran dapat dicapai semaksimal mungkin.

Oleh karena itu, diperlukan metode atau strategi mengajar yang menciptakan suasana belajar efektif. Ada beberapa istilah yang sejalan dengan gagasan ini, antara lain : *Quantum Learning*, *Accelerated Learning*, *Learning Revolution*, *Active Learning* dan beberapa istilah lainnya. Asumsinya adalah bahwa manusia jika mampu menggunakan potensi nalarnya dan emosinya secara jitu akan mampu membuat loncatan prestasi yang tidak bisa diduga sebelumnya. Dengan metode atau strategi yang tepat seseorang bisa meraih prestasi belajar secara berlipat ganda.

Kondisi seperti yang diungkapkan di atas juga terjadi pada peserta didik SMP

Negeri 13 Makassar khususnya dalam pembelajaran IPA fisika. Mempelajari IPA fisika tidak hanya cukup dengan mendengarkan cerita guru dan menghafalkannya, akan tetapi siswa harus lebih banyak terlibat dalam berbagai macam kegiatan baik berpikir maupun motorik. Kendala-kendala yang dihadapi peserta didik SMP Negeri 13 Makassar khususnya dalam pelajaran IPA fisika yaitu kurangnya motivasi belajar karena cara guru dalam mengajarkan materi kurang bervariasi, serta kurangnya kerja sama antar peserta didik karena mereka cenderung bekerja sendiri yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar fisika.

Berdasarkan data hasil ulangan harian mata pelajaran IPA Fisika terlihat bahwa dari semua peserta didik di kelas VIII setelah dirata-ratakan hanya 40% yang lulus atau dengan kata lain nilai yang diperoleh di atas nilai KKM yang ditentukan yaitu 75 sedangkan 60% peserta didik harus menjalani remedial. Hal ini mungkin disebabkan karena metode mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran belum tepat dan belum sesuai dengan cara berpikir peserta didik di samping itu waktu untuk mata pelajaran fisika terbatas padahal materi pelajarannya sangat padat (2009).

Menyikapi masalah tersebut penulis menawarkan suatu strategi pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar fisika peserta didik dengan menggunakan strategi *Prediction Guide*.

*Prediction Guide* adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif dari awal sampai akhir. Dengan strategi ini siswa diharapkan dapat terlibat dalam pembelajaran dan tetap mempunyai perhatian ketika guru menyampaikan materi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Irmasuri (2007:37) memperlihatkan bahwa siswa yang diajar melalui strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi *Prediction Guide* Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar”.

## II. LANDASAN TEORI

### a. Hasil Belajar IPA Fisika

Hasil belajar adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai peserta didik dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam usaha belajarnya adalah dengan menggunakan alat ukur. Alat ukur yang biasa digunakan adalah tes. Hasil pengukuran dengan memakai tes

merupakan indikator keberhasilan peserta didik yang dicapai dalam belajarnya.

Menurut Bloom (dalam Aunurrahman, 2010:50) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

### b. Strategi Pembelajaran Fisika

Strategi pembelajaran adalah sebagai perencanaan berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Terdapat berbagai pendapat tentang strategi pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh para ahli pembelajaran (*instruction technology*).

Strategi belajar mengajar merupakan rancangan dasar bagi guru tentang cara guru menyampaikan pengajaran di kelas secara bertanggung jawab. Untuk sampai kepada suatu tujuan yang direncanakan maka biasanya ada strategi yang dipilih oleh seseorang. Dalam aplikasinya strategi adalah menjadi pola umum pengajaran yang dibuat oleh para guru. Dick dan Carey (1978) menyebutkan terdapat 5 komponen strategi pembelajaran yaitu 1) kegiatan pembelajaran pendahuluan, 2) menyampaikan informasi, 3) partisipasi peserta didik, 4) tes, dan 5) kegiatan lanjutan.

### c. Pembelajaran IPA Fisika melalui Strategi Pembelajaran *Prediction Guide*

Menurut Hisyam Zaini dkk dalam Ahmad Sabri (2005:122), salah satu strategi pembelajaran aktif adalah *Prediction Guide*. Strategi ini digunakan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif

dari awal sampai akhir. Dengan strategi ini siswa diharapkan dapat terlibat dalam pembelajaran dan tetap mempunyai perhatian ketika guru menyampaikan materi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Irmasuari (2007) memperlihatkan bahwa siswa yang diajar melalui strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa.

Strategi pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. *Prediction Guide* merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Gagne (1985). Peristiwa pembelajaran ini dibagi menjadi tujuh tahapan, yang diasumsikan sebagai cara-cara eksternal yang berpotensi mendukung proses-proses internal dalam belajar. Hakikat suatu peristiwa pembelajaran berbeda tergantung pada kapabilitas apa yang diharapkan akan menjadi hasil pembelajaran (Gagne, 1985).

### III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Pra-Eksperimen yang dilaksanakan di SMP Negeri 13 Makassar, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA fisika melalui strategi pembelajaran *Prediction Guide*. Subjek penelitian ini adalah pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar sebanyak 32 pesertadidik. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir, lembar

observasi, instrumen penelitian dibuat oleh penulis. Data yang dikumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kualitas atau kesahihan terhadap instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Kriteria validitas yang digunakan untuk menentukan item-item tes mempunyai tingkat tes hasil belajar IPA fisika dibuat sendiri oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda dan empat alternatif pilihan yang terdiri dari 20 item soal dalam aspek kognitif.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun gambaran hasil belajar IPA fisika pesertadidik sebelum diajar dengan menerapkan strategi *Prediction Guide* dan setelah diajar dengan menerapkan strategi *Prediction Guide* yaitu :

**Tabel 1.** Statistik Skor Hasil Belajar IPA Fisika Aspek Kognitif Peserta Didik Sebelum dan Setelah Diajar dengan Menerapkan Strategi *Prediction Guide* pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar.

Statistik	Nilai Statistik	
	Pre-test	Post-test
Ukuran sampel	32	32
Skor tertinggi	17	22
Skor terendah	6	11
Rentang skor	11	11
Skor rata-rata	10,97	16,96
Standar deviasi	2,87	2,50

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata skor hasil belajar IPA fisika pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 13

Makassar pada tes akhir (*post-test*) sebesar 16,97%. Lebih jelasnya gambaran dari hasil belajar IPA fisika pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar pada tes akhir (*post-test*) terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Distribusi Interval Skor Hasil Belajar IPA Fisika Peserta Didik pada *Post-test*

No.	Interval (i)	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-23	5	15,63
2	16-19	21	65,62
3	12-15	5	15,63
4	8-11	1	3,12
5	4-7	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100</b>

Dari tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai hasil belajar IPA fisika pesertadidik setelah diajar dengan menerapkan keterampilan proses terintegrasi, pesertadidik yang tergolong dalam interval skor 4-7 sudah tidak ada lagi, pesertadidik yang tergolong dalam interval skor 8-11 ada 1 pesertadidik dengan persentase 3,12%, pesertadidik yang tergolong dalam interval skor 12-15 ada 5 pesertadidik dengan persentase 15,63%, pesertadidik yang tergolong dalam interval skor 16-19 ada 21 pesertadidik dengan persentase 65,62%, dan pesertadidik yang tergolong dalam interval skor 20-23 ada 5 pesertadidik dengan persentase 15,63%.

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar IPA fisika pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar, memberikan informasi kuantitatif mengenai tingkat penguasaan pesertadidik terhadap materi ajar setelah proses

pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran IPA fisika dengan strategi pembelajaran *Prediction Guide* siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar, mengalami perkembangan atau perubahan tingkah laku kearah positif karena sebagian besar pesertadidik dapat menuntaskan belajarnya pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dengan baik. Hal ini sesuai dengan pengertian teori yang dikemukakan oleh Abdillah dalam Aunurrahman (2009 : 35) bahwa belajar adalah usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data serta pengujian, maka dapat dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil belajar IPA fisika pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar sebelum diajar dengan menerapkan strategi *Prediction Guide* tergolong dalam kategori sedang dengan skor rata-rata : 10,97
2. Dari hasil belajar IPA fisika pesertadidik kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar setelah diajar dengan menerapkan strategi *Prediction Guide* tergolong dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata : 16,96

Strategi *Prediction Guide* memberikan peranan yang signifikan dan dapat dijalankan sebagai suatu alternatif dalam pembelajaran IPA fisika kelas VIII SMP Negeri 13 Makassar.

#### PUSTAKA

- [1] Ali Muhammad. 2010. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algasindo
- [2] Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- [3] Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta CV
- [4] Dalyono M, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- [5] Diknas, 2010. *Bahan Penelitian Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*,
- [6] Hamalik O. 2010. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindi
- [7] Karim Saeful, Karniati Ida, dkk. 2008. *Belajar IPA: Membuka Cakrawala Alam Sekitar 2 Untuk Kelas VIII/SMP/MTs*. Jakarta : Pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- [8] Khaeruddin, dan Akib, Erwin. 2006. *Metodologi Penelitian*. Makassar. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [9] Koes H,S. 2003. *Strategi Pembelajaran Fisika*. Malang : JICA
- [10] Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- [11] Sudjana. 1992. *Dasar-dasar Statistik*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- [12] Sugiono. 2009. *Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- [13] Suprojono A. 2009. *Teori dan Aplikasi Paik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- [14] Winataputra, Udin, dkk. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- [15] Zaini Hisyam, Munthe B, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.